

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian (*research*) berarti pencarian kembali. Pencarian yang dimaksudkan adalah pencarian terhadap pengetahuan yang benar (ilmiah), karena hasil dari pencarian ini akan dipakai untuk menjawab permasalahan tertentu. Dengan kata lain, penelitian merupakan upaya pencarian yang bernilai edukatif.¹ Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.² Metode penelitian adalah tata cara bagaimana melakukan penelitian. Atau suatu proses pengumpulan data serta analisis data yang sistematis. Serta terdapat cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akurat/valid. Dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan sehingga dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah.³ Seorang peneliti yang akan melakukan suatu penelitian sebelumnya diharuskan untuk memahami metode serta sistematika penelitian, jika peneliti tersebut hendak mengungkap kebenaran melalui suatu penelitian ilmiah. Maka penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian yang terdiri dari:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam hal ini termasuk jenis penelitian empiris atau yang biasanya juga disebut dengan penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan metode pendekatan yang digunakan dalam

¹ Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2004), hlm. 19.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2

³ Jonaedi Efensi dan Jhonny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum*, cet 2, (Depok: Prenamedia Grup, 2018), hlm. 3.

penelitian ini yaitu metode pendekatan kualitatif karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat setempat. Apabila dilihat dari hasilnya, penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang bentuknya berupa ucapan atau tulisan yang bisa diamati dari orang atau subjek tersebut.⁴ Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep dan memahami dari gejala sosial yang sedang diteliti. Hakikat dari metode penelitian pendekatan kualitatif adalah melakukan pengamatan terhadap seseorang di lingkungan hidupnya serta melakukan interaksi dengan mereka dan berusaha memahami bahasa serta tafsiran mereka mengenai dunia di sekitarnya. Berinteraksi dengan subjek yang berhubungan dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk memahami, menggali pendapat dan pengalaman mereka untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan.⁵

Metode penelitian kualitatif ini merupakan suatu jenis penelitian yang paling relevan untuk penyusunan skripsi. Karena menekankan pada makna, penalaran, serta definisi suatu situasi tertentu serta lebih banyak meneliti mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.⁶ Untuk memahami interaksi sosial untuk mengembangkan teori serta memastikan keabsahan data. Mengingat bahwa penelitian ini bertujuan memaknai berbagai fenomena yang terjadi sebagai ciri khas penelitian ini, maka dalam hal ini yang menjadi persoalan serta berkaitan dengan tradisi *kudangan* dalam adat

⁴ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21.

⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), cet. 1, hlm. 51

⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6.

Betawi. Adapun lokasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Kampung Dua Kelurahan Jakasampurna Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian lapangan secara langsung untuk memperoleh hasil maksimal pada ulama Muhamadiyah dan Nahdhatul Ulama tentang tradisi kudangan dalam adat betawi di Kampung Dua Kelurahan Jakasampurna Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi, kemudian merumuskan masalahnya secara terperinci dan dilanjutkan dengan analisis terhadap perkara tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁷ Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 53.

Untuk memperoleh data primer, lokasi penelitian dilakukan di Kampung Dua Kelurahan Jakasampurna Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di Kampung Dua Kelurahan Jakasampurna Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebagai lokasi penelitian yaitu karena di tempat tersebut belum pernah diadakan penelitian serupa khususnya mengenai alasan diadakannya tradisi *kudangan* dalam adat Betawi. Peneliti memilih tempat tersebut karena ada beberapa informasi terkait masyarakat yang melakukan tradisi *kudangan* dalam adat Betawi di Kampung Dua Kelurahan Jakasampurna Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi kurang sadar akan pemahaman pentingnya sebuah hukum dari pelaksanaan suatu tradisi sehingga perlu untuk meneliti lebih jauh bagaimana pendapat ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama tentang tradisi *kudangan* dalam adat Betawi, dan bagaimana tanggapan para pelaku yang melakukan tradisi *kudangan* dalam adat Betawi, serta yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan tradisi *kudangan* dalam adat Betawi di Kampung Dua terhadap praktek yang terjadi di masyarakat serta upaya agar masyarakat secara umum khususnya warga Kampung Dua Kelurahan Jakasampurna Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi mengetahui hukumnya agar dalam pelaksanaan praktik tradisi *kudangan* di masyarakat dapat membawa dampak yang baik dengan berhasilnya dalam praktik tradisi *kudangan*.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam metode penelitian pendekatan kualitatif merupakan sesuatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai

instrumen penelitian sekaligus pengumpul. Pengamat atau peneliti sangat berperan penting dalam sebuah proses penelitian.⁸ Dalam penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, peran penelitianlah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Kedua hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah. Pengamatan berperan serta menjelaskan kepada peneliti memperoleh kesempatan mengadakan pengamatan. Sehingga kehadiran peneliti dalam penyusunan penelitian ini dibutuhkan sebagai pencari informasi yang langsung berwawancara dengan informan dalam penelitian ini.⁹

Peneliti akan melakukan observasi langsung, dengan melakukan wawancara dengan masyarakat Kampung Dua Kelurahan Jakasampurna Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi, yaitu tokoh adat yang melaksanakan tradisi *kudangan*, pelaku yang melaksanakan *kudangan* serta melakukan wawancara langsung dengan tokoh Muhammadiyah dan Nahhdlatul Ulama Kota Bekasi. Untuk menunjang keberhasilan yang peneliti lakukan, peneliti pergi lokasi untuk mempelajari dan memahami situasi. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang berhubungan dengan peristiwa yang terjadi, serta peneliti mengambil dokumentasi yang ada di lokasi penelitian.¹⁰

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak. 2018) hlm. 75.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 164.

¹⁰ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Posdakarya, 2012), hlm. 11.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan darimana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam sebuah kajian meliputi catatan-catatan, buku-buku, dokumen, dan lain sebagainya.¹¹ Data adalah salah satu komponen utama dalam penelitian dan data yang dipakai haruslah data yang benar, jika data yang digunakan salah maka akan menghasilkan informasi yang salah. Proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan juga sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yaitu data yang berasal hasil dari wawancara langsung kepada informan.¹² Sumber data primer merupakan sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan bertanggungjawab terhadap pengumpulan data, dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok dari narasumber/informan yang diperoleh melalui kuesioner atau juga dengan wawancara peneliti dengan narasumber. Sumber data ini dalam penelitian umum sering dikenal sebagai informan. Para informan yang dimaksud adalah para pelaku yang melakukan tradisi *kudangan*, tlama Muhammadiyah dan ulama Nahdlatul Ulama.

Posisi narasumber dalam penelitian kualitatif sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi akan tetapi bukan sekedar

¹¹ Mordolin, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 28.

¹² Komariah, Riduwan (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 145.

memberikan tanggapan pada apa yang dimintai peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.¹³ Sumber datanya adalah antara lain catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan dan data-data mengenai informan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari objek penelitiannya.¹⁴ Menurut pendapat yang lain, data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkan untuk digunakan sebagai pendukung data primer. Data sekunder diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹⁵ Data sekunder penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berupa catatan dan bahan lain yang relevan dengan fokus penelitian ini.

Bahan pendukung dalam melakukan penelitian ini diambil dari kegiatan membaca buku, teks, dan literatur lainnya yang membahas tentang tradisi *kudangan*. Selain itu peneliti juga memperoleh data dari hasil pengamatan langsung di lokasi penelitian yang mengenai data instansi. Sumber data sekunder berupa referensi dari: Al Qur'an, buku-buku, karangan ilmiah, penelitian terdahulu, dokumentasi foto dan sumber-sumber hukum yang berkaitan dengan prosedur pelaksanaan tradisi *kudangan* dalam adat Betawi.

¹³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 82.

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2001), hlm. 91.

¹⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok...*, hlm. 58.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sebuah urutan informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan masalah tertentu.¹⁶ Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁷ Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan 3 macam metode sebagai yakni:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian.¹⁸ Merupakan teknik dan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data berupa dokumen-dokumen yang ada. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan metode penelitian yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen. Metode ini dimaksudkan untuk mencari data mengenai hal-hal yang dibutuhkan sebagai bahan pelengkap dalam perolehan data, berupa foto, rekaman, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, kebijakan, peraturan dan sebagainya.¹⁹

2. Observasi

¹⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT Prasetia Widya Pratama, 2002), hlm. 25.

¹⁷ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 224.

¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), Cet. Ke-1, hlm. 153.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 240.

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung ke lapangan mengenai masalah yang dibahas selama penelitian. Pengamatan dalam penelitian ini bersifat pasif, dimana peneliti tidak bersifat interaksi namun hanya hadir di tempat kegiatan dan mengamati proses interaksi pihak yang terkait dengan hukum dan status kehalalan mengenai tradisi kudangan dalam adat Betawi. Disini yang menjadi subjek observasi adalah para tokoh-tokoh agama di Kota Bekasi yang berafiliasi dalam organisasi Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama. Dimana nanti dapat menjelaskan tentang bagaimana hukum dan status kehalalan mengenai tradisi kudangan dalam pernikahan adat Betawi di Kampung Dua Kelurahan Jakasampurna Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi.²⁰

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²¹ Disini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan terstruktur, adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah masyarakat dan tokoh adat Betawi di Kampung Dua Kelurahan Jakasampurna Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi, serta Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 103.

²¹ *Ibid*, hlm. 186.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, serta bahan pendukung lain, sehingga dapat mempermudah untuk dipahami.²² Analisis data merupakan suatu kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh peneliti. Karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak memiliki arti. Dengan analisis data bisa diolah serta disimpulkan dan kesimpulan tersebut akan menjadi cikal bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan ilmu-ilmu sebelumnya.²³ Dalam analisis data ini, peneliti berusaha untuk memecahkan masalah serta menganalisis data yang telah diperoleh, serta mendeskripsikan, mencatat dan menganalisa kondisi yang sedang terjadi dari awal hingga akhir penelitian. Miles dan Huberman mengemukakan ada tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁴

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang terdapat dalam catatan. Langkah-langkah yang dilakukan dengan cara menitik beratkan analisis, mengelompokkan serta mengklarifikasi ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, membuang data yang tidak perlu, serta menyatukan data dan sehingga dapat ditarik kesimpulan.

²² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 90.

²³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 235.

²⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 212.

Data yang reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang telah peneliti peroleh dari tradisi *kudangan* dalam adat Betawi menurut pendapat ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Bekasi.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang dilakukan penulis adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun bentuk laporan skripsi.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari sebuah penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data dengan mencari jawaban di setiap gejala yang telah diperoleh di lokasi penelitian. Peneliti berusaha menyusun data secara relevan sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat disimpulkan. Proses dari penyimpulan dilakukan dengan cara menampilkan data serta memaparkan apa yang sebenarnya telah terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian, seperti data yang diperoleh dari masyarakat betawi dan tokoh adat betawi yang melakukan tradisi dan data dari ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama di Kota Bekasi. Metode yang digunakan dalam penarikan kesimpulan yaitu metode penelitian induktif. Penelitian induktif merupakan sebuah penalaran dalam penelitian secara khusus ke

kesimpulan umum.²⁵ Dengan kata lain, berdasarkan kepada fenomena, fakta, atau data tertentu yang telah dirumuskan dan ditarik kesimpulan yang dianggap benar dan berlaku umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari terjadinya kesalahan serta kekeliruan data yang telah terkumpul, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan data didasarkan dengan ketekunan peneliti, teknik triangulasi, serta pengecekan teman sejawat.²⁶ Dalam ketekunan penelitian, peneliti harus konsisten dalam melakukan sebuah pengamatan. Dimana peneliti terjun langsung dalam proses penelitian dengan pengamatan secara teliti serta terperinci. Teknik triangulasi dalam teknik pengecekan keabsahan data didasarkan pada pengujian data dengan cepat. dengan cara mengumpulkan data serta menguji informasi. Teknik ini menggunakan metode wawancara serta ditambah dengan hasil observasi agar lebih akurat.²⁷ Dan pengecekan teman sejawat ditujukan untuk mendapat masukan serta untuk memperoleh data yang valid.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian menjadi akar dari metode penelitian pendekatan kualitatif. Yang pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda jika

²⁵ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan, Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Tangerang: PT. Argomedia Pustaka, 2006), hlm.51.

²⁶ Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 12.

²⁷ Bachtiar, *Meyakinkan Validitas Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No. 1, (April 2010), hlm. 55.

dibandingkan dengan teori yang menjadi akar dari metode penelitian pendekatan kualitatif. Prosedur serta tahapan-tahapan yang wajib dilakukan apabila melakukan metode penelitian pendekatan kualitatif adalah:²⁸

1. Menetapkan Fokus Penelitian

Prosedur dalam metode penelitian pendekatan kualitatif memiliki dasar pada logika berpikir secara induktif, sehingga perencanaan penelitian dapat bersifat fleksibel, serta harus melalui tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan. Fokus penelitian harus ditetapkan pada awal penelitian karena memiliki fungsi memberi batas yang akan diteliti. Fokus penelitian dapat ditulis dengan berbagai bentuk seperti ditulis dalam bentuk paragraf.

2. Menentukan Setting dan Subjek Penelitian

Sebagai metode penelitian yang memiliki sikap holitis, *setting* penelitian dalam metode penelitian pendekatan kualitatif sangatlah penting. *Setting* dan subjek penelitian sama-sama ditentukan pada awal penelitian. *Setting* dalam metode penelitian pendekatan kualitatif menunjukkan kondisi sosial dan kondisi fisik mereka.

3. Pengumpulan Data, Pengolahan Data, dan Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang memiliki kaitan satu sama lain. Sehingga dalam tahapan pengumpulan data, pengolahan data serta analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam metode penelitian pendekatan kualitatif

²⁸ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2005), hlm.170-173.

pengolahan data tidak harus menunggu semua data terkumpul atau analisis data tidak harus dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian Data

Prinsip dasar penyajian data dengan membagi pemahaman tentang suatu hal kepada orang lain. Oleh karena itu terdapat data yang tidak berbentuk angka maupun berbentuk tabel, penyajian dari penelitian berupa deskripsi.

5. Penulisan Laporan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini hasil penelitian akan dibuat dalam bentuk laporan tertulis, laporan tertulis ini ditulis dalam bentuk skripsi.